

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Zen Amiruddin adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹ Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

¹Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka penelitian menggunakan jenis penelitian non eksperimental korelasional. Jenis penelitian korelasional ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.³

Selanjutnya, untuk meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai atau seringkali diartikan sebagai symbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (X) yaitu intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan satu variabel terikat (Y) yaitu akhlakul karimah peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, predictor, *antecedent* (yang terdahulu). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hal. 239.

atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah intensitas mengikuti kegiatan keagamaan, dengan sub variabelnya adalah:

- a. Intensitas mengikuti kegiatan yasinan.
- b. Intensitas mengikuti kegiatan sholat Jum'at berjamaah.
- c. Intensitas mengikuti kegiatan infaq/ ber-infaq.
- d. Intensitas mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI)

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Akhlakul Karimah, dengan sub variabelnya adalah:

- a. Akhlak kepada Allah SWT, dengan indikator:
 - 1) Husnudzon kepada Allah SWT
 - 2) Berdzikir kepada Allah SWT.
 - 3) Bertawakkal kepada Allah SWT.
- b. Akhlak kepada manusia, dengan indikator:
 - 1) Akhlak terhadap diri sendiri.
 - 2) Akhlak terhadap orang tua.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 12.

- 3) Akhlak terhadap guru/ pendidik.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onjek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol, yang berjumlah 369 peserta didik kelas VII dan 356 peserta didik untuk kelas VIII, jadi seluruh jumlah populasi adalah 725 peserta didik. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol
Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	210	159	369
2.	VIII	146	210	356
Total				725

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁶ Dalam penelitian ini sampel juga bisa diartikan sebagai kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang diteliti.

Dari populasi sebanyak 725 peserta didik, maka penulis menggunakan 15% untuk dijadikan sampel penelitian dengan mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yang memberi acuan, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada.⁷ Jadi peneliti mengambil 15% dari 725 adalah 109. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 109 responden. Untuk menemukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 844.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 96.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 82

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1.	VII	$ni = \frac{369}{725} \cdot 109 = 55$	55 responden
2.	VIII	$ni = \frac{356}{725} \cdot 109 = 54$	54 responden
Jumlah Total Sampel			109 responden

3. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan satu cara yang disebut sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁹ Sedangkan menurut Moh. Kasiram, sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.¹⁰ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 81.

¹⁰Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hal. 257.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yakni variabel bebas dan variabel terikat. Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (X) : Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan
2. Variabel Terikat (Y) : Akhlakul Karimah

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X)	Intensitas Mengikuti Kegiatan Yasinan	1. Motivasi dalam mengikuti kegiatan yasinan.	a. Bersemangat dalam kegiatan membaca yasin bersama.	1
		2. Durasi dalam mengikuti kegiatan yasinan	b. Datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan yasinan	2
		3. Frekuensi dalam mengikuti kegiatan yasinan	c. Tidak pernah absen ketika mengikuti kegiatan yasinan	14
		4. Presentasi dalam mengikuti kegiatan yasinan.	d. Serius dalam mengikuti kegiatan yasinan	23
		5. Arah sikap dalam mengikuti kegiatan yasinan	e. Kompak dalam mengikuti pembacaan yasin.	13
		6. Minat dalam mengikuti kegiatan yasinan	f. Mengaplikasikan membaca yasin di rumah.	24
	Intensitas Mengikuti Shalat Jum'at Berjamaah	1. Motivasi dalam mengikuti kegiatan shalat Jum'at nerjamaah di sekolah.	a. Semangat dalam pelaksanaan shalat Jum'at berjamaah di sekolah.	11
		2. Durasi dalam mengikuti kegiatan shalat Jum'at berjamaah di sekolah.	b. Berdo'a setelah selesai melaksanakan shalat Jum'at berjamaah di sekolah	3
		3. Frekuensi dalam mengikuti shalat	c. Tidak pernah absen dalam mengikuti	4

		Jum'at berjamaah.	kegiatan shalat Jum'at berjamaah disekolah.	
		4. Presentasi dalam mengikuti kegiatan shalat Jum'at berjamaah di sekolah.	d. Fokus dalam melaksanakan shalat Jum'at berjamaah di sekolah	18
		5. Arah sikap dalam mengikuti shalat Jum'at berjamaah.	e. Suka berada dalam shaf terdepan.	12
		6. Minat dalam mengikuti shalat Jum'at berjamaah di sekolah.	f. Senang mengikuti shalat Jum'at berjamaah di sekolah	17
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Infaq	1. Motivasi sikap peserta didik dalam ber-infaq.	a. Suka mengajak orang lain untuk ber-infaq.	10
		2. Durasi dalam mengikuti kegiatan infaq di sekolah	b. Berinfaq setiap hari Jum'at	20
		3. Frekuensi sikap peserta didik dalam ber-infaq.	c. Senang untuk ber-infaq.	9
		4. Presentasi sikap peserta didik dalam ber-infaq.	d. Ikhlas untuk membantu orang yang membutuhkan.	5
		5. Arah sikap peserta didik dalam ber-infaq di sekolah	e. Selalu siap dalam ber-infaq.	6
		6. Minat peserta didik dalam ber-infaq	f. Senang dalam ber-infaq	19
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	1. Motivasi dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	a. Bersemangat dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	7
		2. Durasi dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	b. Mengikuti pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dari awal sampai akhir acara.	15
		3. Frekuensi sikap dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	c. Mengikuti setiap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	22
		4. Presentasi dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	d. Berpartisipasi secara ikhlas dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam	21

			(PHBI).	
		5. Arah sikap dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	e. Selalu siap untuk mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	16
		6. Minat dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	f. Kesungguhan dalam mengikuti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).	8
Akhlakul Karimah (Y)	Akhlak Kepada Allah SWT (Y ₁)	1. Berdzikir kepada Allah SWT.	a. Selalu mengingat Allah SWT dalam segala perbuatan dan perkataan	1, 9, 13, 18
		2. Bertawakkal kepada Allah SWT.	a. Senantiasa berusaha menyerahkan segala urusannya kepada Allah SWT	2, 12, 15, 19
		3. Husnudzon kepada Allah SWT.	a. Senantiasa berbaik sangka kepada Allah SWT.	3, 4, 14, 20
	Akhlak Kepada Manusia (Y ₂)	1. Akhlak terhadap diri sendiri.	a. Senantiasa berperilaku baik terhadap dirinya sendiri.	5, 8, 16, 17, 25
		2. Akhlak terhadap orang tua.	a. Senantiasa menghormati kedua orang tua.	6, 11, 21, 24
		3. Akhlak terhadap guru/pendidik.	a. Berlaku sopan dan santun kepada semua guru/pendidik.	7, 10, 22, 23, 26

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga

mudah diolah.¹¹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kegiatan-kegiatan keagamaan dan akhlakul karimah siswa. Dalam Instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹²
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan peserta didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Dari kedua instrumen diatas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, Press, 2014), hal. 65

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102

F. Sumber Data

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.¹⁴ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah foto kegiatan atau aktifitas siswa selama disekolah dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

2. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.¹⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 150

¹⁴*Ibid*, hal. 188

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 201

¹⁶*Ibid*, hal. 161

langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁷

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa disekolah.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian.¹⁸ Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹⁹ Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan,

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 225

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 222

¹⁹*Ibid*, hal. 203

perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang sudah diajukan.²⁰ Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²¹

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
- b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.²²

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa.

²⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, cet. 4, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 44

²¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 83-84

²²Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 170

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.²³ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol selama kegiatan keagamaan berlangsung.

H. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada angket tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas adalah kebenaran positivisme diukur berdasarkan besarnya frekuensi atau berdasarkan variansi objeknya²⁵

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat peserta didik dalam angket dengan skor total yang didapat. Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus dibawah ini:

²³*Ibid*, hal. 274.

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal. 30

²⁵*Ibid*, hal. 56-57

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks kolerasi *product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X (intensitas kegiatan keagamaan)

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y (akhlakul karimah)

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Banyaknya subjek (*Number of Cases*)

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis *correlation pearson*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 50 item, dengan hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas
Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,684	0,1882	Valid
2	0,680	0,1882	Valid

3	0,645	0,1882	Valid
4	0,748	0,1882	Valid
5	0,522	0,1882	Valid
6	0,613	0,1882	Valid
7	0,620	0,1882	Valid
8	0,536	0,1882	Valid
9	0,448	0,1882	Valid
10	0,323	0,1882	Valid
11	0,839	0,1882	Valid
12	0,414	0,1882	Valid
13	0,385	0,1882	Valid
14	0,629	0,1882	Valid
15	0,440	0,1882	Valid
16	0,338	0,1882	Valid
17	0,787	0,1882	Valid
18	0,380	0,1882	Valid
19	0,382	0,1882	Valid
20	0,614	0,1882	Valid
21	0,321	0,1882	Valid
22	0,232	0,1882	Valid
23	0,197	0,1882	Valid
24	0,240	0,1882	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 3.5
 Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta
 Didik Kepada Allah SWT (Y_1)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,529	0,1882	Valid
2	0,387	0,1882	Valid
3	0,613	0,1882	Valid
4	0,641	0,1882	Valid
5	0,508	0,1882	Valid
6	0,521	0,1882	Valid
7	0,621	0,1882	Valid
8	0,624	0,1882	Valid
9	0,477	0,1882	Valid
10	0,440	0,1882	Valid
11	0,548	0,1882	Valid
12	0,551	0,1882	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta
Didik Kepada Manusia (Y₂)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,460	0,1882	Valid
2	0,532	0,1882	Valid
3	0,480	0,1882	Valid
4	0,514	0,1882	Valid
5	0,424	0,1882	Valid
6	0,545	0,1882	Valid
7	0,474	0,1882	Valid
8	0,624	0,1882	Valid
9	0,471	0,1882	Valid
10	0,434	0,1882	Valid
11	0,521	0,1882	Valid
12	0,559	0,1882	Valid
13	0,521	0,1882	Valid
14	0,389	0,1882	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan hasil dari output *SPSS for windows 25.0* 50 pernyataan tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 109 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1882. Dengan demikian, semua pernyataan mengenai akhlak peserta didik kepada manusia dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipaki dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁶

²⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 55

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁷

- a. Nilai *Alpha Crobach's* 0,00 - 0,20 = sangat kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Crobach's* 0,21 - 0,40 = agak reliable
- c. Nilai *Alpha Crobach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. Nilai *Alpha Crobach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai *Alpha Crobach's* 0,81 – 0,100 = sangat reliable.

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X)	24	0,887	Sangat Reliabel
Akhlak Kepada Allah	12	0,777	Reliabel
Akhlak Kepada Manusia	14	0,750	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* $X > 0,80$; $Y_1 > 0,60$; $Y_2 > 0,60$. Sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

²⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik denagn SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.²⁸ Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam menganalisis data meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.²⁹ Analisis ini meliputi editing data, penskoran penyajian data dengan tabel, perhitungan modus, mean, dan median.

a. Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Pada tahap ini penelitiakan melakukan pengecekan terhadap data diperoleh, khususnya pada

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 244

²⁹*Ibid*, hal. 148.

angket yang telah di isi oleh peserta didik. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

Adapun penskoran angket merujuk pada empat alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Penskoran Angket

Keterangan	Skor Penilaian Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya. Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut:

- 1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Untuk menentukan interval nilai menggunakan rumus: $I = \frac{R}{K}$

Dimana: $R = NT - NR$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

I = Panjang kelas interval

R = Rentang

NT = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

- 2) Menentukan Tabel Interval Variabel
- 3) Menentukan Histogram Variabel

2. Analisis Pengujian Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat meliputi:

- a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel dengan *SPSS 25.0 for windows* untuk menguji normalitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program komputer *SPSS 25.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai *Sig. deviation from linearity* $>$ dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai *Sig. deviation from linearity* $<$ dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y

3. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁰ Teknik statistic yang digunakan adalah analisis korelasi pearson (product moment) dan analisis .

a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (Product Moment)

Rumus korelasi koefisien pearson (r) digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

interval/rasio.³¹ Analisis ini digunakan untuk mencari besar kecilnya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

b. Analisis Koefesien Penentu

Analisis koefesien penentu digunakan untuk mencari prosentase pengaruh yang dimunculkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Koefesien penentu

KK : Koefesien korelasi

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t (t-test)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.³² Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

Langkah-langkah penulisan dalam meakukan uji signifikansi koefesien korelasi parsial adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

³¹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik, edisi ke- 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 66.

³²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 67.

- a) H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT.
- H_a : ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT.
- b) H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada manusia.
- H_a : ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada manusia.
- 2) Menentukan Taraf nyata (α) dan t_{tabel}
- a) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah.
- b) Nilai t_{tabel} memiliki derajat bebas (db) = $n-2$ $t_{\alpha;n-2; \dots}$
- 3) Kriteria Pengujian
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 4) Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t- test).
- Adapun untuk mengetahui nilai uji t-test penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.
- 5) Membuat kesimpulan.

b. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variabel atau lebih secara stimulant.³³ Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

Adapun langkah-langkah uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis penelitian

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah peserta didik.

H_a : ada pengaruh yang signifikan dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah peserta didik.

2) Menentukan taraf nyata α dan F_{tabel}

a) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01)

b) Nilai F_{tabel} memiliki derajat bebas (db), $db_1 = k-1$; $db_2 = n-k$

$$F_{\alpha; (db_1)(db_2)} = \dots$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Menentukan nilai uji statistik (nilai uji F)

Adapun untuk mengetahui nilai uji F penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

5) Membuat kesimpulan.

³³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 159-160